



PERIKSA KELENGKAPAN: Polisi menghentikan truk pengangkut barang dalam razia di Jalan HOS Cokroaminoto, Jogja, kemarin (2/9).

Kir Kedaluwarsa, Tak Dilengkapi STNK

Dishub Razia Kendaraan Umum dan Barang

JOGJA - Pelanggaran administrasi mendominasi jenis pelanggaran yang dilakukan angkutan umum dan barang. Itu terungkap dari hasil razia yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja bersama Polres Jogja kemarin (2/9).

Razia itu menemukan sejumlah kir kendaraan sudah kedaluwarsa. Ini akan menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan tertib berlalu lintas.

"Kita lakukan razia dalam rangka bulan keselamatan lalu lintas pelanggaran. Banyak kir yang sudah mati baik angkutan barang dan umum," jelas Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Jogja Asung Waluyo dalam razia di Jalan HOS Cokroaminoto Jogja kemarin.

Sekitar 60 angkutan barang dan umum terjaring dalam razia. Dari jumlah itu, 21 kendaraan melanggar administrasi. Pengemudinya tidak membawa surat tanda nomor kendaraan dan surat izin mengemudi. Ada pula tiga kendaraan dengan kartu uji kir yang sudah kedaluwarsa.

Petugas dishub menyita buku kir dan kartu identitas pengemudi yang melanggar aturan. Pengemudi yang melanggar diminta menghadiri sidang tindak pidana umum di Pengadilan Negeri Kota Jogja. Pelanggaran atas kir memiliki ancaman hukuman denda maksimal Rp 500 ribu.

"Buku kir akan dikembalikan bersama identitas usai menjalani sidang. Kami minta memperbarui kir. Ada yang sudah habis 2010," ucapnya.

Asung menambahkan, razia dilakukan untuk melihat kondisi fisik dan administrasi kendaraan usai masa angkutan Lebaran. Diakuinya, masih banyak pengendara yang tidak dilengkapi syarat

administrasi kelayakan kendaraan.

Wakasat Lantas Polresta Jogja AKP Ismawazir mengatakan, razia tersebut sebagai bagian penanaman bulan keselamatan lalu lintas. Menurutnya, kegiatan ini merupakan tahap awal sebagai upaya preventif. Razia mendatang sangat mungkin dilakukan tindakan represif. "Kami selalu mengingatkan kepada pengemudi untuk bersama sadar tertib berlalu lintas," jelasnya.

Kanit Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan Patroli AKP Hendro Waluyo mengatakan, selama ini masih banyak terjadi pelanggaran lalu lintas oleh angkutan umum dan barang.

"Kita ingin memberikan keselamatan bagi pengendara dan penumpang, juga pengemudi yang lain. Kita terus giatkan operasi ini bersama dishub untuk menekan angka pelanggaran dan kecelakaan di Kota Jogja," ujarnya. (hrp/amd/ga)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005